

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian perancangan media pembelajaran digital berbasis situs web untuk mata pelajaran peminatan desain grafis fase D di SLB Negeri Cicendo Bandung pada materi mengenal *tool Adobe Illustrator* ini dibuat dengan memperhatikan kebutuhan belajar dan karakteristik siswa tunarungu yang membutuhkan media pembelajaran dengan elemen visual yang menarik dengan pemilihan bahasa yang lebih sederhana. Media pembelajaran digital berbentuk situs web dan video tutorial pembelajaran dilakukan dengan melakukan pengumpulan informasi mengenai kebutuhan belajar siswa tunarungu, pembuatan konsep penyampaian materi pembelajaran, dan konsep desain yang digunakan untuk media pembelajaran.

Dilanjutkan dengan proses pembuatan *storyline* untuk video tutorial pembelajaran, pembuatan alur, *wireframe*, dan desain *layout* situs web yang dilakukan menggunakan aplikasi Figma. Kemudian dilakukan proses perekaman video tutorial penggunaan *tool Adobe Illustrator*, proses *editing* video, dan pengumpulan aset yang digunakan pada situs web dan video tutorial pembelajaran. Setelah mengumpulkan komponen media pembelajaran, dilakukan proses pembuatan situs web yang menghimpun video tutorial pembelajaran yang sudah dibuat. Selanjutnya dilakukan proses pengunggahan pada domain dan pemberian hosting agar situs web dapat diakses secara *online*.

Proses pengujian kelayakan media pembelajaran dilakukan dengan pengujian *alpha-beta*. Pengujian *alpha* dilakukan oleh ahli media serta ahli materi dan bahasa. Sedangkan pengujian *beta* dilakukan oleh siswa fase D yang memilih mata pelajaran desain grafis di SLB Negeri Cicendo Bandung. Hasil uji kelayakan media pembelajaran dari ahli media serta ahli materi dan bahasa mendapatkan skor penilaian dengan kriteria Sangat Layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil respons siswa terhadap media pembelajaran mendapatkan skor penilaian dengan kriteria Sangat Layak. Terdapat saran yang disampaikan oleh siswa, saran tersebut harus diterapkan oleh peneliti selanjutnya agar menghasilkan inovasi media pembelajaran yang lebih baik. Sehingga media

pembelajaran digital berbasis situs web yang dirancang sudah dapat menyesuaikan kebutuhan belajar siswa tunarungu untuk dapat mempelajari *tool* yang ada pada *Adobe Illustrator*.

5.2 Implikasi

Perancangan media pembelajaran digital berbasis situs web dan video tutorial pembelajaran untuk siswa tunarungu pada mata pelajaran desain grafis fase D menghasilkan kesimpulan media pembelajaran yang sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran telah dirancang berdasarkan kebutuhan belajar dan karakteristik siswa tunarungu sehingga bersifat personal untuk siswa tunarungu dalam proses pembelajaran mengenal *tool* pada *Adobe Illustrator*. Media pembelajaran yang telah dirancang mampu menjadi media pendamping baru untuk mendukung proses belajar siswa tunarungu, karena dapat meningkatkan fokus dan semangat belajar siswa karena penggunaan aspek visual yang menarik. Media pembelajaran juga membuat siswa dapat mempelajari teori dan praktik penggunaan *tool* pada *Adobe Illustrator* secara bersamaan dengan proses pemahaman materi yang dapat diatur oleh masing-masing siswanya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya, dan pihak-pihak yang berminat untuk mengembangkan media pembelajaran desain grafis untuk siswa tunarungu. Dapat ditambahkan pembahasan materi mengenai pembahasan *tool* pada *Adobe Illustrator* yang belum dibahas di dalam media pembelajaran ini. Berdasarkan respon dari siswa, bentuk sub-menu pada situs web yang dapat dibuat lebih detail dengan membuat halaman tersendiri untuk memperlihatkan materi pembahasan, serta file latihan *Adobe Illustrator* yang dapat di unduh langsung melalui situs web.